

## Perbandingan Kurikulum Negara Indonesia dengan Negara Australia

Salisa Rizky Candra<sup>1</sup>, Niken Meilani<sup>2</sup>, Tufik Muhtarom<sup>3</sup>  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Yogyakarta  
[lilisa23zkydra@gmail.com](mailto:lilisa23zkydra@gmail.com)

---

### Article Info

---

#### Article history:

Received August 02, 2023

Revised August 13, 2023

Accepted August 19, 2023

---

#### Keywords:

Comparison, Curriculum,  
Indonesia, Australia,  
Education

---

### ABSTRACT

*Education in each country has differences both in the learning process and in terms of curriculum. This research aims to find out the comparison of the education system and education curriculum in Indonesia and Australia. This research uses a descriptive method with literature studies from books, encyclopedias, scientific journals and documents. The curriculum is a set of tools used to achieve an educational goal. In Indonesia, the curriculum has changed 12 times, starting from 1942 until now. In Australia the curriculum was formed in 1975 and developed according to current developments. Indonesia and Australia have several similarities, one of which is the education system. By comparing and adopting the curriculum or education system of more advanced countries, it will certainly help the development of the education system in developing countries, including Indonesia.*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



---

### Article Info

---

#### Article history:

Received July 28, 2023

Revised August 10, 2023

Accepted August 14, 2023

---

#### Keywords:

Perbandingan, Kurikulum,  
Indonesia, Australia,  
Pendidikan

---

### ABSTRACT

Pendidikan di setiap negara memiliki perbedaan baik dalam proses pembelajarannya maupun dalam hal kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan system pendidikan dan kurikulum pendidikan di negara Indonesia dan negara Australia. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif dengan studi pustaka dari buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, dan dokumen. Kurikulum merupakan seperangkat alat yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan. Di Indonesia kurikulum mengalami perubahan sebanyak 12 kali mulai dari tahun 1942 hingga saat ini. Di Australia kurikulum dibentuk pada tahun 1975 dan dikembangkan sesuai perkembangan zaman. Negara Indonesia dnegan Australia memiliki beberapa kesamaan salah satunya pada system pendidikan. Dengan membandingkan dan mengadopsi kurikulum atau system pendidikan negara yang lebih maju tentunya akan membantu perkembangan system pendidikan di negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



---

**Corresponding Author:**

Author name: Salisa Rizky Candra  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Email: [lilisa23zkydra@gmail.com](mailto:lilisa23zkydra@gmail.com)

---

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk membentuk perilaku individu, dan dari individu ini lah nantinya akan meneruskan masa depan suatu bangsa. Menurut undang undang No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan pada dirinya dan masyarakat sekitarnya. Dalam proses pelaksanaan system pendidikan tentunya harus didasari dengan sebuah pedoman yakni kurikulum.

Setiap negara tentunya memiliki kurikulum berbeda beda, oleh karena itu system pendidikan yang berjalan dan hasilnya pun turut berbeda juga. Hal tersebut pula yang melatarbelakangi peringkat pendidikan disetiap negara berbeda. Kurikulum sendiri merupakan seperangkat alat yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan. Kurikulum akan terus mengalami perubahan dan penyempurnaan yang dilatarbelakangi oleh perubahan zaman. Walaupun demikian, kurikulum tetap menjadi alat untuk mencapai tujuan

pendidikan dan tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan.

Kurikulum sangat membantu tentunya pada bidang pendidikan, kurikulum akan mengatur berbagai aspek dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Agustiana, I., & Asshidiqi, G. H. 2021). Beberapa negara dinilai memiliki kurikulum yang baik dan berhasil meningkatkan peringkat pendidikan di negara tersebut. Namun, tidak sedikit pula negara yang memiliki kurikulum yang belum stabil sehingga pendidikan dinegara tersebut belum berjalan dengan baik. Meski demikian, banyak hal lain yang ikut melatarbelakangi perbedaan kurikulum disetiap negara.

Proses pembelajaran penting bagi membangun kualitas sebuah negara. Semakin meningkatnya kualitas pendidikan, maka semakin maju pula negara tersebut (Prisiwanti, D. dkk. 2022). Diperkuat oleh undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3, menyebutkan tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis.



## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk membandingkan kurikulum pendidikan di Indonesia dengan Australia. Penelitian ini berpusat pada studi pustaka yang dimana tidak bermaksud untuk mencari penjelasan. Studi pustaka sendiri merupakan proses penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data pustaka dan menggali informasi melalui beragam buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, dan dokumen.

## Pembahasan

### Kurikulum

Pendidikan memerlukan sebuah pedoman agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai. Kurikulum menjadi salah satu komponen yang penting dalam hal tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan dan kurikulum merupakan dua hal yang saling berkaitan erat (Kasiono, 2015). Kurikulum berasal dari kata Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curene* yang artinya tempat berpacu. Seiring berjalannya waktu atau banyaknya perubahan kurikulum di maknai sebagai jarak tempuh siswa dalam mendapatkan ijazah. Rumusan dari kurikulum tidak lain adalah beberapa mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa dengan tujuan agar siswa bisa memperoleh ijazah (Hikmah, M. 2020).

Menurut Zainuri (2018), kurikulum umumnya di artikan sebagai sebuah rancangan yang memuat seperangkat mata pelajaran dan materi yang akan di pelajari atau yang akan diajarkan oleh guru kepada siswa (Dhomiri, A.,dkk. 2023). Penafsiran mengenai kurikulum juga dijelaskan pada Undang-undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai

tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan. Nurgiantoro (1988) mendefinisikan kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan (Rahayu, Y. 2023).

Menurut Sulistiyorini, dalam makna semantik kurikulum dapat diartikan menjadi tiga yaitu: *Pertama*, kurikulum merupakan sebuah mata pelajaran yang di ajarkan disekolah. *Kedua*, kurikulum merupakan sebuah muatan pengalaman aktual yang dimiliki oleh siswa dibawah pengaruh sekolah sementara bidang studi hanya bagian kecil dari program kurikulum tersebut. *Ketiga*, kurikulum merupakan sebuah strategi yang digunakan untuk menyesuaikan peninggalan budaya dalam mencapai tujuan sekolah (Budiyono, A. 2021).

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai kurikulum yang ditafsirkan oleh beberapa ahli disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat alat (tujuan, isi, bahan pelajaran, mata pelajaran) yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan. Kurikulum akan terus mengalami perubahan dan penyempurnaan yang dilatarbelakangi oleh perubahan zaman. Walaupun demikian, kurikulum tetap menjadi alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan.

### Kurikulum di Indonesia

Sistem kurikulum pendidikan di Indonesia mengalami banyak perubahan yang di latar belakangi oleh kebutuhan kebutuhan peserta didik dan di sesuaikan dengan perkembangan zaman. Kurikulum di Indonesia sudah mengalami perubahan sebanyak 12 kali. Perubahan kurikulum di Indonesia sudah terjadi dari tahun 1947 hingga saat 2022. Adapun perubahan



kurikulum yang terjadi di Indonesia menurut (Sari 2022) antara lain:

a. Kurikulum 1947 (Rencana Pelajaran)

Kurikulum 1947 merupakan kurikulum pertama yang diterapkan di Indonesia setelah Indonesia merdeka. Kurikulum 1947 ini masih dipengaruhi oleh sistem pendidikan kolonial Belanda dan Jepang. Dalam pelaksanaannya kurikulum 1947 ini mengharuskan setiap sekolah yang ada di Indonesia mempersiapkan peserta didik guna memenuhi kebutuhan dan kepentingan bangsa Indonesia pada saat itu.

b. Kurikulum 1952 (Rencana Pelajaran Terurai)

Kurikulum 1952 ini merupakan bentuk penyempurnaan kurikulum sebelumnya, yakni kurikulum 1947. Dalam prosesnya kurikulum ini sudah mengarah pada sistem pendidikan di Indonesia. Kurikulum 1952 ini sudah menghubungkan kegiatan sehari-hari dengan suatu mata pelajaran. Dalam sistem pelaksanaannya kurikulum 1952 menunjuk guru secara jelas bahwa seorang guru hanya dapat mengajar satu mata pelajaran.

c. Kurikulum 1964 (Rencana Pendidikan Sekolah Dasar)

Kurikulum 1964 merupakan bentuk penyempurnaan kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum 1952. Pada sistem kurikulum 1964 ini berfokus pada pembentukan pengetahuan akademik, guna membekali masyarakat Indonesia ke jenjang sekolah dasar. Pada kurikulum 1964 ini terdapat program pendidikan yakni, Pancawardana yang dimana program tersebut merupakan proses pengembangan daya cipta, rasa, karsa, karya, dan moral.

d. Kurikulum 1968 (Kurikulum Sekolah Dasar)

Kurikulum 1968 ini merupakan upaya kurikulum yang membentuk manusia pancasila sejati, kuat, sehat jasmani, mempertinggi kecerdasan, keterampilan jasmani, moral, budi pekerti, dan keyakinan beragama. Dalam proses pelaksanaannya kurikulum 1968 ini hanya memuat mata pelajaran pokok.

e. Kurikulum 1975

Lahirnya kurikulum 1975 dipengaruhi oleh latar belakang konsep dibidang manajemen yakni Management of Objective yang saat itu ada. Kurikulum 1975 ini lebih berfokus dan menekankan dalam proses mencapai tujuan pendidikan yang dimana harus efektif dan efisien.

f. Kurikulum 1984

Kurikulum 1984 dapat di sebut sebagai bentuk penyempurnaan kurikulum sebelumnya, yakni kurikulum 1975. Kurikulum 1984 ini tetap menjadikan proses mencapai tujuan pendidikan hal yang penting namun juga mengusung proses peserta didik untuk mengasah keterampilan dalam proses pendidikan.

g. Kurikulum 1994

Kurikulum 1994 merupakan perpaduan antara kurikulum 1975 dengan kurikulum 1984. Dalam proses memadukan antara proses mencapai tujuan dan proses belajar yang belum berhasil, hal tersebut memunculkan banyak kritik yang dikarenakan dalam prosesnya dianggap terlalu memberatkan siswa. Dalam proses pelaksanaannya kurikulum ini menekankan pada pemahaman konsep dalam menyelesaikan soal dan pemecahan masalah.

h. Kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi)



Kurikulum 2004 merupakan kurikulum yang menitik beratkan pada pengembangan kemampuan untuk berkompetensi. Kurikulum ini merupakan kurikulum pengganti dari kurikulum sebelumnya, karena kurikulum sebelumnya dianggap memb eratkan siswa dalam belajar.

i. Kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)

Kurikulum 2006 merupakan lanjutan kurikulum 2004 yang dimana dalam proses pelaksanaanya sama.

j. Kurikulum 2013 (Kurtilas)

Kurikulum 2013 atau sering di sebut dengan Kurtilas merupakan kurikulum yang melengkapi kekurangan kekurangan dari kurikulum sebelumnya yakni kuriulum 2006. Kurikulum 2013 disusun dengan tujuan untuk memperkuat nilai pengetahuan, nilai sikap, nilai keterampilan yang besar harapannya dapat menyeimbangan ketiga elemen tersebut.

k. Kurikulum 2019 (Kurikulum Covid)

Kurikulum Covid merupakan kurikulum darurat yang di susun dengan latar belakang melonjaknya tingakat penyebaran virus covid-19 yang pada tahun 2020 melanda negara negara di dunia termasuk negara Indonesia. Pada kurikulum covid ini berfokus pada pengembangan keahlian peserta didik atau soft skill dan memberikan fleksibilitas untuk guru dalam proses belajar mengajar. Kurikulum ini dilakukan secara online atau tidak tatap muka dan dengan memanfaatkan teknologi atau aplikasi yang dapat memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah tanpa bertemu atau tatap muka. Contoh aplikasi yang di gunakan pada kurikulum covid ini yakni, zoom, google meet, class room, google drive, dan masih banyak aplikasi

yang dapat di manfaatkan guru untuk menyampaia kn materi pembelajaran. 1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang disusun dengan memeberikan kebebasan pada guru untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didiknya. Pada kurikulum merdeka ini berfokus untuk menekankan pengembangan keterampilan peserta didik seperti keterampilan sosial, keterampilan kreativitas, dan berpikir kritis.

Kurikulum yang di jadikan pedoman saat ini adalah kurikulum merdeka. Tentunya dalam kurikulum merdeka ini merupakan kurikulum yang berfokus pada penekanan keterampilan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan yang ada pada dirinya sendiri dan guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pengembangan keterampilan peserta didik. Dalam kurikulum merdeka peserta didik juga berfokus untuk membentuk peserta didik yang berfikir kritis, dimana hal tersebut tentunya bertujuan untuk membekali peserta didik dalam menghadapi perkembangan di era globalisasi. Berfikir kritis juga merupakan hal penting yang dapat membekali peserta didik untuk mejadi generasi penerus bangsa yang mampu bersaing dengan negara lainnya.

### Kurikulum di Australia

Pendidikan negara Australia berada pada peringkat ketiga dengan predikat sistem pendidikan terbaik sedunia. Tujuan umum pendidikan di negara Australia adalah pengembangan pelayanan kebutuhan individu dan masyarakat melalui sistem pendidikan (Mirna, M., dkk. 2023). Tingginya peringkat pendidikan di Australia juga di dukung dengan adanya dua universitas terbaik yang ada di negara tersebut. Pada tahun 2018, Australia menjadi



salah satu negara yang meraih point tertinggi di *Programme for International Student Assessment (PISA)*.

Pemerintah teritori bertanggung jawab atas pendidikan sekolah dasar dan menengah serta bertanggung jawab dalam mempersiapkan kurikulum sesuai dengan teritori atau negara bagian masing-masing (Wicaksono, A. G., dkk. 2020). Dengan kata lain setiap negara bagian memiliki hak untuk menyelenggarakan sistem pendidikan yang berbeda-beda. Selain itu, negara teritori tersebut juga memiliki peraturan terkait kurikulum masing-masing. Meskipun sistem pendidikan diserahkan kepada pemerintah teritori masing-masing namun, Australia juga membentuk sebuah otorita hukum yang berfungsi untuk mempersiapkan kurikulum nasional.

*The Australian Curriculum Assessment & Reporting Authority (ACARA)* merupakan sebuah otoritas hukum independen yang ada di Australia yang memiliki visi untuk menginspirasi peningkatan pembelajaran semua generasi muda Australia melalui kurikulum, penilaian dan pelaporan kelas dunia (ACARA, 2012). Otoritas hukum inilah yang berfungsi untuk mempersiapkan kurikulum sekolah nasional dengan isi dan standar pencapaian (kurikulum Australia) (Wicaksono, A. G., dkk. 2020). Dalam kurikulum Australia, pada tingkat pendidikan dasar dan menengah terdapat 8 mata pelajaran yang menjadi pusat pengajaran di seluruh sekolah Australia.

Pusat pengembangan kurikulum di bentuk oleh pemerintah pada tahun 1975 untuk membantu menyiapkan materi kurikulum. Buku pembelajaran dan buku ujian peserta didik di siapkan oleh seksi kurikulum, departemen pendidikan, Dewan Penelitian Pendidikan Australia (ACER), Pusat Pengembangan Kurikulum (CDC), penerbit buku akademik dan asosiasi guru di

bidang studi. Ada beberapa hal yang melatarbelakangi Curriculum Framework di Australia yaitu keragaman budaya, perubahan struktur keluarga, pesatnya perkembangan teknologi, permasalahan lingkungan, perubahan sifat kondisi sosial, perubahan tempat kerja, saling ketergantungan dalam perekonomian global, dan standar hidup yang tidak pasti.

Dalam *Curriculum Framework* di Australia menurut (Cambera: ABS, 1993) ada 5 karakteristik yang harus dibangun melalui kurikulum tersebut yakni, Pencarian pengetahuan dan komitmen terhadap pencapaian potensi, penerimaan diri sendiri, rasa hormat dan kepedulian terhadap orang lain dan hak haknya, tanggung jawab sipil dan sosial, serta tanggung jawab terhadap lingkungan.

### Perbandingan Kurikulum di Negara Indonesia dan Australia

Sistem pembelajaran di Indonesia dan di Australia memiliki kesamaan yakni sama sama menerapkan wajib belajar yang dimana pada negara Australia sendiri menerapkan system wajib belajar 10 tahun, dan sedangkan di Indonesia menerapkan 9 tahun wajib belajar dan di tingkatan menjadi 12 tahun. Secara konseptual kurikulum yang di berlakukan di Indonesia dan di Australia memiliki tujuan yang hampir sama yakni sama sama membentuk dan membantu peserta didik untuk mengembangkn potensi yang ada pada diri peserta didik itu sendiri. Di Indonesia peserta didik di bentuk keterampilan sosial, kreativitas sedangkan di Australia membentuk rasa hormat dan kepedulian terhadap orang lain dan hak haknya, tanggung jawab sipil dan sosial, serta tanggung jawab terhadap lingkungan yang dimana hal tersebut merupakan bentuk dari proses membentuk keterampilan sosial.



## Kesimpulan

Komparasi atau perbandingan system pendidikan atau kurikulum setiap negara sangat penting karena untuk mewujudkan generasi penerus bangsa yang baik dapat di mulai dengan belajar dari negara negara yang memiliki system dan kurikulum pendidikan yang lebih baik dari negara kita sendiri. Dengan membandingkan dan mengadopsi kurikulum atau system pendidikan negara yang lebih maju tentunya akan membantu perkembangan system pendidikan di negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia. Dalam proses pengadopsian system pendidikan dan kurikulum tentunya dalam proses dan hasil yang di diperoleh di setiap negara berbeda beda. Adapun hal hal yang mempengaruhi hasil dan proses pendidikan di setiap negara berbeda beda yakni, perbedaan kebudayaan, kualitas individu, ekonomi negara, dan system pemerintah yang ada di negara tersebut. Hal ini menjadikan hasil dan proses pendidikan di setiap negara berbeda beda meskipun kurikulum dan proses pembelajarannya hampir sama.

## Daftar pustaka

Agustiana, I., & Asshidiqi, G. H. (2021). Peranan kurikulum dan hubungannya dengan pengembangan pendidikan pada lembaga pendidikan, *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(1), 24-33.

Prisiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R, S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*. 4(6). 7911-7915.

Dhomiri, A., Junedi, J., & Nursikin, M. (2023). Konsep Dasar dan Peranan serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan. *Khatulistiwa: Jurnal*

Pendidikan Dan Sosial Humaniora, 3(1), 118-128.

Budiyono, A. (2021). Konsep Kurikulum Terintegrasi: Analisis Kurikulum Formal dengan Pesantren. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 66-84.

Hikmah, M. (2020). Makna kurikulum dalam perspektif pendidikan. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 15(1), 458-463.

Kasiono. (2015). Problematika Penerapan Kurikulum 2013 di SD YPMM Tebingtinggi dan Strategi dalam Mengatasinya. *Dikdaya*, 5(1), 46–61.

Rahayu, Y. (2023). PROBLEMATIKA KURIKULUM DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3176–3187. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8594>

Wicaksono, A. G., & Sayekti, I. C. (2020). Bagaimana perbandingan kurikulum 2013 dengan kurikulum Australia pada mata pelajaran IPA? *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 7(1), 21. <https://doi.org/10.30738/natural.v7i1.811>

Mirna, M., Aysi, R., Ananda, A., Gistituati, N., & Rusdinal, R. (2023). Kurikulum Matematika Sekolah di Australia: Suatu Perbandingan dengan Indonesia. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 565-576.

Australian Bureau of Statistic, *Shools; Australia* 1993, Camberra: ABS, 1993

Undang-Undang No.20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional